

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dikarenakan peneliti merasa bahwa permasalahan yang diteliti belum jelas, belum kompleks sehingga peneliti bermaksud untuk meneliti dan memahami secara lebih mendalam terhadap situasi permasalahan tersebut yang penuh mengkonstruksi fenomena sosial yang rumit, menemukan hipotesis dan teori. Melalui penelitian ini peneliti mengemukakan fakta-fakta yang berkaitan dengan pemanfaatan objek gadai sawah oleh *murtahin* di Kecamatan Tongauna Utara, Kabupaten Konawe hingga pendapat Imam Syafi'i terhadap pemanfaatan hasil objek gadai oleh *murtahin*.

Penelitian kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk penelitian yang berorientasi pada fenomena ataupun permasalahan yang bersifat alami. (Abdussamad,2021)

Jenis penelitian ini merupakan penelitian normatif empiris, yaitu penelitian hukum yang mengkaji tentang pemberlakuan dan implementasi ketentuan hukum normatif secara *in action* pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat yang merupakan fakta empiris dan juga berguna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.(Muhaimin,2020) penelitian ini akan menggunakan penelitian kepustakaan dengan mengambil data-data dari berbagai referensi seperti jurnal, buku, serta skripsi hasil penelitian terdahulu dan penelitian lapangan yaitu dengan turun langsung ke lokasi tempat penelitian dilakukan.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua Desa yaitu Desa Anggothu dan Desa Waworoda Jaya Kecamatan Tongauna Utara, Kabupaten Konawe dengan pertimbangan bahwa pada lokasi tersebut terdapat suatu masalah yang menarik untuk diteliti dan dikaji yaitu tentang (pemanfaatan objek gadai sawah oleh *murtahin* perspektif Imam Syafi'i).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai Januari sampai Mei yang terbagi menjadi tiga tahap yaitu:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi revisi proposal, pengesahan proposal dan permohonan izin penelitian.

b. Tahap penelitian

Tahap penelitian yaitu Semua kegiatan di lapangan dengan pengambilan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap penyusunan

Tahap penyelesaian meliputi menganalisis data-data yang telah dikumpulkan dan menyusun hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini dibutuhkan data yang dimana nantinya sebagai bahan untuk dikaji lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. oleh karena itu setiap penelitian memerlukan sumber data yang lengkap dan valid. Sumber data dapat diperoleh dari mana saja yang berkaitan dengan topik. Dalam hal ini sumber data diklasifikasikan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber utama yang bersedia menjadi partisipan penelitian di Desa Anggothu dan Desa Waworoda Jaya Kecamatan Tongauna Utara, Kabupaten Konawe. Berikut informan yang dimaksud yaitu: Masyarakat Desa Anggothu dan Desa Waworoda Jaya Kecamatan Tongauna Utara, Kabupaten Konawe yang merupakan *Rahin* dan *Murtahin* sebanyak 7 orang, dan 1 orang Imam Desa. (daftar lampir)

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung yang bersumber dari catatan buku-buku, dokumen, jurnal ilmiah, website, undang-undang dan penelitian terdahulu. Namun dalam penelitian ini data yang diambil yaitu dari buku-buku, jurnal ilmiah dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu suatu pengumpulan data yang dilakukan dilapangan atau meneliti secara langsung di suatu daerah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Proses observasi ini diawali dengan mengidentifikasi lokasi yang diteliti yaitu di Desa Anggothu dan Desa Waworoda Jaya Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe. Selanjutnya jika tempat penelitian sudah teridentifikasi maka dilanjutkan dengan membuat pemetaan sehingga dapat memperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian yang di teliti. Adapun tujuan dilakukan observasi ini yaitu untuk mengetahui sistem gadai dan bentuk pemanfaatan objek gadai yang dilakukan oleh *murtahin* di Desa Anggothu dan Desa Waworoda Jaya Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe.

2. Wawancara

Adapun yang menjadi narasumber yang diwawancarai pada penelitian ini yaitu masyarakat Desa Anggothu dan Desa Waworoda Jaya Kecamatan Tongauna Utara, Kabupaten Konawe yang merupakan petani sawah yang melakukan akad gadai diantaranya pihak *Rahin* dan pihak *Murtahin* dan Imam Desa setempat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data pendukung dari hasil pengamatan dan wawancara, seperti rekaman atau dokumentasi berupa foto wawancara bersama narasumber.

3.5 Teknis Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu bentuk analisis penelitian lapangan yang menggunakan proses memilih, merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Melalui reduksi data ini maka memudahkan peneliti dalam pengumpulan data-data karena mereduksi data dapat memberikan gambaran yang sangat jelas terkait permasalahan yang diteliti.

2. Sajian Data

Sajian data dilakukan ketika menyusun suatu informasi yang sudah dikumpulkan, yang kemudian dapat ditarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dengan meninjau dari penyajian-penyajian peneliti maka dapat memahami apa yang sementara terjadi serta apa yang seharusnya dilakukan berdasarkan pada pemahaman yang diperoleh dari penyajian tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengambil analisis yang mampu untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif dibutuhkan adanya pengujian keabsahan data yang tidak valid. Ini bertujuan untuk menghindari terjadinya jawaban informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan pada penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan data dari berbagai sumber kemudian mengecek ulang tingkat kebenaran informasi yang diperoleh guna menguji keabsahan data dengan melakukan perbandingan satu sumber dengan sumber lainnya.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data dari hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data tentang pemanfaatan objek gadai oleh *murtahin* perspektif Imam Syafi'i di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe. Kemudian hasil dari perbandingan data observasi dan wawancara dibandingkan lagi dengan isi dokumen yang terkait. Hal itu dilakukan karena dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengecekan wawancara dan observasi di Desa Anggothu dan Desa Waworoda Jaya Kecamatan Tongauna Utara, Kabupaten Konawe dalam waktu dan situasi

yang berbeda untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

